EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS X SMA ISLAM AL-AZHAR 10 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
KINANA DEDE RISKI MIRANDA
NIM F1231201003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2024

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS X SMA ISLAM AL-AZHAR 10 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah

OLEH

KINANA DEDE RISKI MIRANDA
F1231201003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS X SMA AL-AZHAR PONTIANAK

Kinana Dede Riski Miranda
NIM F1231201003

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Firmansyah, M.Pd.	**Astrini Eka Putri, M.Pd.**
NIP. 198904142015141001	**NIP. 199001132019032010**

Disahkan oleh :
DEKAN FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604071991021001

Lulus tanggal :.....

Dipindai dengan CamScanner

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS X SMA ISLAM AL-AZHAR 10 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

Kinana Dede Riski Miranda
NIM F1231201003

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Firmansyah, M.Pd.	**Astrini Eka Putri, M.Pd.**
NIP. 198904142015141001	**NIP. 19900113201903210 10**

Penguji I	Penguji II
Haris Firmansyah, M.Pd.	**Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd.**
NIP. 198902072019031013	**NIP. 199106052019031019**

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Andang Firmansyah, M.Pd.
NIP. 198904142015141001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Kinana Dede Riski Miranda
NIM	: F1231201003
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Ilmu-Iilmu Sosial /Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 5 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Kinana Dede Riski Miranda
NIM. F1231201003

Dipindai dengan CamScanner

iv

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pertama yaitu untuk mengetahui besaran efektifitas penggunaan e-lkpd berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kedua, ingin melihat hasil pengamatan indikator berpikir kritis peserta didik setelah dilakukan nya kegiatan pembelajaran menggunakan e-lkpd berbasis *problem based learning.* Ketiga, ingin melihat bagaimana hasil persentase rata rata yang diperoleh dari kedua kelas tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAI Al-Azhar Pontianak dikarenakan populasi yang ada hanya terdiri dua kelas yakni X A dan X B maka sampel yang digunakan adalah kedua kelas tersebut untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh melalui instrumen tes berupa soal pilihan ganda untuk *pretest-posstest*, observasi dan dokumentasi. Analisis perolehan data menggunakan uji *N-Gain*, uji *T-Test independent,* Persentase. Hasil dari penelitian ini adalah, pertama berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan *T-Test independent* diperoleh nilai signifikansi (sig.2tailed) 0.000<0.05 maka bisa diartikan terdapat pengaruh dalam penggunaan media e-lkpd berbasis *problem based learning.* Kedua, berdasarkan uji *N-Gain persen* diperoleh hasil kelas eksperimen 57,32 dengan kategori (cukup efektif) sedangkan kelas kontrol 47,72 dengan kategori (kurang efektif) sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan e-lkpd berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik efektif digunakan. Ketiga, perhitungan rumus persentase data untuk melihat besaran rata rata dari nilai *N-Gain persen* tersebut memperoleh hasil 57% (cukup). Keempat, hasil observasi indikator berpikir kritis peserta didik memperoleh hasil 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-lkpd berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir peserta didik terbilang cukup efektif dengan hasil N-gain 57,32 dan hasil observasi indikator berpikir kritis 95%.

Kata kunci : Efektifitas, E-LKPD, *Problem Based Learning*

MOTO

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar"
(Q.S. Al-Baqarah ayat 153)

"Terlihat sulit jika dipikirkan namun terlihat lebih bahkan sangat mudah ketika dikerjakan, itulah skripsi mu"

"Cuma kuantitatif, kok nangis sih"

"Mereka yang berhasil menjadi orang hebat bukan tidak pernah mengalami masa sulit. Mereka pernah mengalaminya hanya saja tidak berlarut-larut dalam masa itu"

"Lirik lagu Tunjukkan Cintamu"
Karya Nostress

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, atas segala kemudahan yang telah diberikan karya ini saya persembahkan kepada :

1. Almarhum ayah saya **Misran bin senawi** yang teramat saya sayangi dan cintai, terimakasih atas doa, semangat, kasih sayang dan semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu saya **Halimah** yang teramat saya sayangi, banggakan dan kagumi, terimakasih atas segala doa, semangat dan kasih sayang yang tidak ada batas nya.
3. Diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat, bertahan dan tetap melangkah walau sedikit demi sedikit.
4. Orang-orang yang saya kasihi dan sayangi terimakasih sudah hadir, mendukung, menyemangati dan mendoakan.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat ilmu serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Efektifitas Penggunaan E-LKPD berbasis Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak"*.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah-satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi S-1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan terutama kepada :

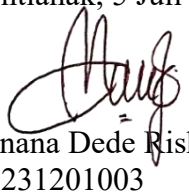
1. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Imran, M,Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Andang Firmansyah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus dosen pembimbing pertama yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Astrini Eka Putri, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Haris Firmansyah, M.Pd., dan Bapak Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd., selaku dosen penguji skripsi program studi pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Shilmy Purnama, M.Pd., selaku dosen validator instrumen penelitian.
7. Bapak Mohammad Rikaz Prabowo, M.Pd., selaku dosen validator instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah serta Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu sosial, Staf Akademik dan Staf Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura.
9. SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak yang telah memberikan bantuan serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah.
10. Ibu Baiyeni Amalia Hasanah, S.Pd., selaku Guru Sejarah di SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak yang banyak memberikan bantuan dalam usaha peneliti menyusun skripsi ini.
11. Ibu Halimah dan Bapak Misran, orang tua yang sangat penulis sayangi, cintai dan banggakan serta keluarga besar yang memberikan motivasi, semangat dan doa terbaik.
12. Peserta didik kelas 10 tahun ajaran 2023/2024 SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak.
13. Shanti dan Rina Raihana Putri terimakasih untuk terus mendukung, menyemangati dan tidak bosan mendengarkan cerita bahagia dan sedih yang sudah penulis alami selama masa studi ini.

14. Teman-teman emergency meeting adiseka (ari, arini, rina, rifaldi dan joya) terimakasih telah hadir dan menjadi teman yang sangat baik serta slalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Gubernur mahasiswa FKIP terimakasih sudah hadir dikehidupan penulis.
16. Teman-teman Parahita 2020 tersayang terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesain skripsi ini.
17. Teman-teman ku tersayang dari SMA (selvira, ilia dan nur) terimakasih telah menemani hari-hari penulis.
18. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih memiliki keterbatasan didalam diri ini, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi tersebut. Maka adanya kritik serta saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mempermudah penulis.

Penulis
Pontianak, 5 Juli 2024



Kinana Dede Riski Miranda
F1231201003

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK....v
MOTO. vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI....xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN....xvi
BAB I....1
PENDAHULUAN 1
A. Judul 1
B. Latar Belakang....1
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian....8
E. Manfaat Penelitian....8
F. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Variabel Penelitian 9
G. Definisi Operasional....12
1. Lembar Kerja Peserta Didik....12
2. *Problem Base Learning* 12
3. Berpikir Kritis 13
4. Pembelajaran Sejarah....13
BAB II 12
KAJIAN PUSTAKA....12
A. Kajian Teori 12
1. Lembar Kerja Peserta Didik....12
2. *Problem Base Learning* 15
3. Berpikir Kritis 18

4. *Liveworksheet* 22
5. Evaluasi Pembelajaran Sejarah 24
B. Penelitian Relevan 25
C. Kerangka Berpikir 28
D. Hipotesis Penelitian 29
BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
A. Desain Penelitian 28
1. Jenis Penelitian 29
2. Prosedur Penelitian 29
B. Populasi dan Sampel 31
1. Populasi 31
2. Sampel dan Teknik Sampling 32
C. Teknik Pengumpulan Data 32
1. Teknik Observasi Langsung 33
2. Teknik Pengukuran 33
3. Teknik Dokumentasi 33
D. Instrumen Penelitian 33
1. Panduan Observasi 33
2. *Pretest dan Posttest* 34
E. Uji Coba Instrumen 35
1. Uji Validitas 35
2. Uji Reliabilitas 35
3. Uji Tingkat Kesukaran 36
4. Uji Daya Pembeda 38
F. Teknik Analisis Data 39
1. Persentase 39
2. Uji T (Test Independen) 40
3. N Gain Score 41
G. Teknik Pengujian Hipotesis 41
1. Uji Normalitas 41

2. Uji Homogenitas 42
BAB IV 43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Profil Sekolah 43
B. Deskripsi Data 43
C. Hasil Penelitian 45
1. Analisis Uji Instrumen 45
2. Analisis Tahap Awal 48
3. Analisis Tahap Akhir 51
D. Pembahasan Hasil Penelitian 55
BAB V 67
PENUTUP 67
A. KESIMPULAN 67
B. SARAN 69
DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Sintaks PBL 10
Gambar 2.2 Unsur kecakapan berpikir kritis 19
Gambar 2.3 Hipotesis Penelitian 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Indikator berpikir kritis 11
Tabel 3.2 Sintaks PBL pendidik 17
Tabel 3.3 Keterampilan berpikir kritis 20
Tabel 3.4 Populasi siswa 32
Tabel 3.5 Kriteria reliabilitas 36
Tabel 3.6 Interpretasi tingkat kesukaran 37
Tabel 3.7 Interpretasi daya beda 38
Tabel 3.8 Tolak ukur hasil persentase 38
Tabel 3.9 Interpretasi *Gain* Hake 40
Tabel 3.10 Kategori rata-rata *N-gain persen* 40
Tabel 3.11 Data hasil belajar peserta didik 43
Tabel 3.12 Hasil validitas item soal 44
Tabel 3.13 Tingkat kesukaraan 46
Tabel 3.14 Daya beda 46
Tabel 3.15 Kesukaraan dan daya beda 47
Tabel 3.16 Uji normalitas eksperimen 48
Tabel 3.17 Uji normalitas kontrol 49
Tabel 3.18 Uji homogenitas 50
Tabel 3.19 Hasil rata-rata persentase 51
Tabel 3.20 Uji *independent sampel test* 52
Tabel 3.21 Uji *N-gain persen* 52
Tabel 3.22 Rata rata data hasil belajar 55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1 73
1. Surat izin pra riset....74
2. Surat izin uji coba soal 75
3. Surat izin riset....76
5. Surat telah menyelesaikan riset penelitian 78
LAMPIRAN 2 79
1. Pedoman observasi 80
2. Modul Ajar Sejarah Indonesia 82
3. Hasil Validasi....89
4. Instrumen Penelitian....91
5. Kisi-kisi soal pilihan ganda 101
LAMPIRAN 3 103
1. Data peserta didik 104
2. Tabulasi data kelas eksperimen 105
3. Tabulasi data kelas kontol 106
4. *Posttest* kelas eksperimen....107
5. *Posttest* kelas kontrol....110
LAMPIRAN 4 112
1. Uji validitas 113
2. Uji reliabilitas 114
3. Indeks kesukaran 115
4. Daya beda 115
LAMPIRAN 5 116
1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 117
2. Uji Normalitas Kelas kontrol....119
3. Uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol....120
4. Uji Independent Sampel Test....122
5. Uji N-Gain 123

6. Persentase 126
LAMPIRAN 6 128
1. Akun *Liveworksheet* 129
2. Hasil lembar kerja peserta didik 129
LAMPIRAN 7 152
1. Uji coba soal di SMAN 9 Pontianak 153
2. Penelitian di SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak.....153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS X SMA ISLAM AL-AZHAR 10 PONTIANAK"

B. Latar Belakang

Fenomena dalam dunia Pendidikan seiring perkembangan zaman mengalami perubahan yang signifikan bahkan tak jarang pula perubahan tersebut menjadi sebuah tantangan yang melibatkan peran seorang guru sebagai pendidik yang harus bisa melakukan inovasi dalam pembelajaran sedangkan peserta didik yang dituntut harus bisa memiliki keterampilan tertentu. Menurut Andini dalam (Suanto et al., 2022) pada abad 21 ini peserta didik diharapkan mampu ikut mengimbangi tantangan tersebut yakni memiliki keterampilan abad 21 yang meliputi *creativity, communication skills, collaborations, critical thinking and problem sloving* sering disebut dengan keterampilan 4C. Sedangkan sebagai guru dalam permendikbud No. 22 tahun 2016 yang menghendaki pembelajaran yang berpusat pada literasi, penguatan pendidikan karakter, HOTS, dan keterampilan 4C (B. F. Rahmawati et al., 2021). Pada dasarnya hal ini lah yang membuat seorang guru memiliki harapan tinggi terhadap peserta

didik, harapan tersebut adalah mengenai keterampilan pola pikir kritis yang terbentuk sehingga bisa memberikan pemahaman mendalam bagi peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang diikuti. Terbentuk nya pola pikir kritis ini pun secara langsung mampu mempertajam cara pikir mereka dalam menganalisis informasi yang diberikan telah diberikan.

Pada februari 2022 kemendikbudristek mengeluarkan kurikulum yang nantinya digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pada anak yaitu kurikulum nasional yang baru saja rilis dengan pembelajaran intrakurikuler serta memiliki beragam tujuan untuk mengoptimalkan pedalaman konsep serta penguatan kompetensi pada siswa, kurikulum tersebut saat ini dikenal dengan Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum merdeka ini terdapat pembelajaran paradigma baru yang memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen.

Pada Profil Pelajar Pancasila terdapat kompetensi dan karakter yang tertuang dalam 6 dimensi yang nanti nya berfungsi sebagai penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaan dan asesmen. Setiap dimensi memiliki beberapa elemen yang menggambarkan lebih jelas kompetensi dan karakter

yang dimaksud. Secara umum ada 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen didalamnya yakni :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Terdapat dimensi bernalar kritis yang diharapkan pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis dan menyimpulkannya. Hal ini sejalan dengan adanya tantangan abad 21 tentang 4C sehingga adanya Kurikulum Merdeka ini mendorong guru dalam menyiapkan rencangan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut Kochhar (2008) salah satu target adanya pelajaran sejarah di sekolah menengah adalah bisa menumbuhkan pemahaman kritis tentang masa lalu agar peserta didik bisa terbebas dari anggapan yang irasional dan fanatik, pikiran sempit, komunalisme dan mencerahkannya dengan pemikiran ilmiah yang berorientasi ke masa depan. Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang berbasis pada *human activity* di masa lalu, diantara sebagai tujuan pembelajaran sejarah satu diantaranya adalah

terbentuknya kebiasaan berpikir kritis peserta didik. Seseorang berpikir kritis dapat dilihat melalui ciri-ciri berikut yakni : (1) memiliki rasa ingin tahu, (2) kreatifitas, (3) tekun, (4) objektif. Sehingga salah-satu hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman kritis peserta didik adalah dengan menggunakan LKPD sebagai bahan ajar peserta didik.

Dalam melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik seorang guru umumnya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik yang berisi materi dan soal-soal pertanyaan untuk peserta didik kerjakan. Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang dimana tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai menurut Andi Prastowo dalam (Pawestri & Zulfiati, 2020). LKPD adalah bahan ajar yang juga bisa digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir, menanya, menghubungkan dan mengevaluasi peningkatan hasil belajar peserta didik. Kemajuan teknologi mendorong adanya sebuah inovasi dalam penyajian Lembar Kerja Peserta Didik yang awal berupa lembaran cetak berubah menjadi digital. Menurut Prastowo dalam (Suanto et al., 2022) kualitas pembelajaran ditentukan dengan bahan ajar yang digunakan, bahan ajar yang bersifat konvensional tidak ada nya kreativitas dan inovatif tentu membuat kualitas pembelajaran tersebut menjadi rendah. LKPD Elektronik yang dibuat dengan praktis bisa meningkatkan wawasan peserta didik secara mandiri dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Terlebih lagi jika penyajian soal pertanyaan dalam LKPD tersebut berbasis *Problem Base Learning* tentu ini menjadi daya tarik bagi peserta didik. *Problem Base Learning* adalah pembelajaran yang berorientasi pada suatu masalah yang nantinya akan membuat peserta didik dapat belajar bagaimana cara berpikir kritis dan keterampilan pemecah masalah serta mendapat pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran. Dengan demikian inovasi dalam penyajian LKPD ke E-LKPD tentu menjadi peluang yang besar bagi guru dalam penerapan pembelajaran *Problem Base Learning,* peserta didik dapat diberikan permasalahan yang tidak hanya dalam bentuk cerita peristiwa namun bisa dalam bentuk audio visual sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami isi dari permasalahan tersebut. Selain itu penggunaan E-LKPD pun sejalan dengan kebiasaan peserta didik yang senang membawa *smartphone* kemana-mana Haqsari dalam (Wulansari & Nuryadi, 2022)

Saat peneliti melaksanakan pra riset pada tanggal 10 November 2023 di SMA Al-Azhar Pontianak, peneliti melakukan wawancara tidak struktur dengan guru yang bersangkutan terkait Lembar Kerja Peserta Didik Konvensional yang digunakan oleh siswa. Hasil dari wawancara tersebut mengatakan bahwa soal-soal yang tercantum pada LKPD hanya memuat taksonomi bloom (C3) (C4) yakni mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Menurut Anderson (Anggraeni & Erviana, 2019) menyatakan bahwa *Higher order thinking skill* merupakan ranah kognitif yang dibagi berdasarkan tingkatan yakni C1 (mengingat), C2 (memahami), C3

(mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Dari tingkatan 1 hingga 3 merupakan sebuah kemampuan berpikir tingkat rendah sedangkan tingkatan 4 hingga 6 termasuk kemampuan tingkat tinggi. Puspendik dalam (Anik, n.d.) Mengklasifikasikan menjadi 3 level kognitif yaitu level 1 (pengetahuan dan pemahaman) level 2 (aplikasi) dan level 3 (penalaran) pada level 3 diperuntukan untuk berpikir tingkat tinggi yakni pada dimensi proses berpikir menganalisis (C4) siswa dituntut untuk menspesifikasikan aspek-aspek atau elemen, menguraikan serta menemukan makna tersirat dalam suatu kalimat, pada dimensi berpikir mengevaluasi (C5) siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyususn hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, membenarkan atau menyalahkan dan pada proses berpikir mencipta (C6) siswa dituntut merancang, membangunan dan menemukan. Namun yang perlu diperhatikan penggunaan taksonomi bloom pada tingkatan C3 dan C4 pada LKPD yang saat ini peserta didik gunakan dinilai masih belum sesuai jika untuk melatih keterampilan berpikir kritis mereka, hal ini dikarenakan penggunaan C4 pada LKPD masih sedikit. Sedangkan menurut Djoko Suryo dalam (Setyo, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran sejarah harus mampu memotivasi siswa berpikir kritis-analitis untuk memanfaatkan pengetahuan tentang masa lalu ke memahami masa kini serta yang akan datang. Hal ini sama dengan perkataan Hamid Hasan dalam (Setyo, 2020) bahwa tujuan pendidikan sejarah tingkat SMA saat ini sudah berkembang pada pemahaman mendalam berbagai peristiwa sejarah yang dianggap penting

untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, kepdulian sosial serta semangat kebangsaam. Dengan demikian untuk menjawab tantangan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik maka dibutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik berbasis *Problem Base Learning* yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk melatih cara berpikir kritis. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai "Efektivitas Penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Al-Azhar Pontianak". Untuk membuktikan apakah penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Base Learning* efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Al Azhar Pontianak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil pengamatan setelah penggunaan E-LKPD berbasis Problem Base Learning terhadap berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak?
2. Bagaimana hasil efektifitas penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak?
3. Bagaimana hasil persentase rata-rata penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai Efektivitas penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kriitis peserta didik kelas X SMA Al-Azhar Pontianak. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari kejelasan mengenai:

1. Untuk melihat hasil pengamatan setelah penggunaan E-LKPD berbasis Problem Base Learning terhadap berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak?
2. Untuk melihat hasil efektifitas penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak?
3. Untuk melihat hasil persentase rata-rata penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Islam Al-Azhar 10 Pontianak?

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teroritis dan praktis terhadap pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inovasi terhadap pengembangan teori tentang mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan E-LKPD berbasis *Problem base learning.*

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peserta Didik

      Diharapkan penelitian ini memberi gambaran dan motivasi pada peserta didik untuk terus mengasah cara berpikir kritis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah.

   b. Bagi Guru Mata Pelajaran Sejarah

      Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyajian E-LKPD untuk mengasah cara berpikir kritis peserta didik.

   c. Bagi Peneliti

      Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya untuk senantiasa mengembangkan E-LKPD pembelajaran yang maksimal bagi peserta didik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Menurut Hatch dan Farhandy (dalam Sugiyono 2022:38) Secata teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger (dalam Sugiyono 2022:39) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2022:39).

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (dalam Hasanah 2022:8) variabel bebas adalah variabel yang bisa memperngaruhi atau disebut juga variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada suatu objek yang diteliti. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent (Sugiyono 22:39). Jadi berdasarkan pengertian dari ahli tersebut dapat dipahami bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh kepada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas merupakan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan E-LKPD berbasis *Problem Base Learning.*



Gambar 2.1 Sintaks PBL

b. Variabel Terikat

Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (dalam Hasanah 2022:8) adalah variabel yang dipengaruhi disebabkan adanya variabel bebas. Sehingga dapat dipahami bahwa variabel terikat adalah variabel yang diukur setelah memperoleh perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Tabel 3.1
Kelompok keterampilan berpikir kritis

Berpikir Kritis	Sub Berpikir Kritis
1. Memberikan penjelasan sederhana (*Elementary clarification)*	1. Memfokuskan pertanyaan
	2. Menganalisis argumen
	3. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan
2. Membangun keterampilan dasar (*basic support*)	4. Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber
	5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
3. Kesimpulan (*Inference*)	6. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
	7. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi
	8. Membuat dan mempertimbangkan nilai-nilai keputusan
4. Membuat penjelasan lebih lanjut	9. Mendefinisikan istilah
	10. Mengidentifikasi asumsi

	(*advance clarification*)	
	5. Strategi dan taktik (*strategi and tactici*)	11. Memutuskan suatu tindakan
		12. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber (Safitry, 2022)

G. Definisi Operasional

Menurut Supardi & Surahman dalam (Jannah, 2016) Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan presepsi sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam melakukan pengumpulan, pengukuran dan analisis data menjadi efesien.

1. Lembar Kerja Peserta Didik

   LKPD merupakan seperangkat kerja yang berisi materi dan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Penggunaan LKPD bertujuan memberi kemudahan pada peserta didik dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran terlebih saat ini LKPD bisa dialihkan menjadi E-LKPD yang tidak dalam bentuk cetak lagi namun berbentuk digital yang bisa diakses melalui *handphoen* yang semakin mempermudah peserta didik.

2. *Problem Based Learning*

   Problem Based Learning atau yang dikenal dengan sebuatan PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan guru dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut. Seorang guru akan memberikan suatu permasalahan dari peristiwa dimasa lampau

yang nantinya akan akan dikaji lebih lanjut oleh peserta didik terkait solusi permasalahan tersebut melalui informasi yang mereka peroleh dari internet dan buku.

3. Berpikir Kritis

   Berpikir kritis adalah situasi dimana seseorang mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Berpikir kritis pada peserta didik dapat melalui proses berikut : Pertama, membiasakan diri untuk menidentifikasikan masalah atau pertanyaan; Kedua, mengidentifikasi masalah yang diikuti oleh kemampuan mengumpulkan data dan yang ketiga dari perolehan data tersebut akan dianalisis dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan.

4. Pembelajaran Sejarah

   Pembelajaran sejarah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan satu diantaranya adalah terbentuknya kebiasaan berpikir kritis peserta didik.